

## The Implementation Of The Two Stay Two Stray To The Arabic Vocabulary Mastery VII Grade Student At eLKISI Junior High School Mojokerto

[Implementasi Metode Two Stay Two Stray Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP eLKISI Mojokerto]

Achmad Muwafiquddin<sup>1)</sup>, Najih Anwar<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

<sup>2)</sup>Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

\*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

**Abstract:** *Vocabulary is one of the fundamental elements in active and passive language use. To reach a mastery phase, one must be capable of applying vocabulary in communication, writing, reading, and understanding words as well as sentences. To support the mastery of vocabulary, an engaging learning method known as the "two stay two stray" method is required. The objective of this research is to measure the effectiveness of the two stay two stray method on the mastery of Arabic vocabulary among students. This study utilizes a quantitative approach, specifically a quasi-experimental design known as the One Group Pretest-Posttest Design. The research findings indicate that the two stay two stray method has proven effective in enhancing students' mastery of Arabic vocabulary, as evidenced by an increase in the average scores of students from 54.50 in the pretest to 71.68 in the posttest. The Paired Samples T-test results demonstrate a significance value (sig2-tailed) of 0.000, indicating that sig 2-tailed ( $0.000 < 0.05$ ). Therefore, it can be concluded that there is a difference between the results of the pretest and posttest. It is known that the  $t$ -score  $< t$ -table with (df)  $n-1$  of 27 ( $-19.249 < -2.051$ ), hence rejecting  $H_0$ . Consequently, it can be inferred that the two stay two stray method is effective and influential in enhancing the mastery of Arabic vocabulary among 7th-grade students at eLKISI Mojokerto Junior High School.*

**Keywords:** Arabic language, Learning methods, Two Stay Two Stray.

**Abstrak:** Kosakata merupakan salah satu unsur pokok berbahasa secara aktif maupun pasif, untuk sampai pada fase menguasai seseorang harus mampu mengaplikasikan kosakata dalam berkomunikasi, menulis, membaca, dan memahami kata maupun kalimat. Untuk menunjang penguasaan kosakata tersebut dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang menarik yakni metode two stay two stray. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengukur bagaimana efektifitas metode two stay two stray terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif jenis kuasi eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode two stay two stray terbukti efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa dengan didapatkan hasil kenaikan pada nilai rata-rata siswa setelah dilakukannya pretest 54,50 posttest 71,68. Hasil uji Paired Samples T test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig2-tailed) sebanyak 0,000 hal ini menyatakan bahwa sig 2-tailed ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil pretest- posttest yang telah dilaksanakan. Diketahui  $-t$  hitung  $< -t$  tabel dengan (df)  $n-1$  sebanyak 27 ( $-19,249 < -2,051$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode two stay two stray efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 7 SMP eLKISI Mojokerto.

**Kata Kunci:** Bahasa arab, Metode pembelajaran, Two Stay Two Stray

## I. PENDAHULUAN

Terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai seseorang dalam belajar bahasa arab yaitu keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis[1]selain itu, juga terdapat 3 unsur pokok dalam bahasa arab. Pertama, unsur suara atau pelafalan (fonologi). Kedua, unsur kosakata (leksikon). Ketiga, unsur struktur kalimat (sintaksis)[2]. Kosakata atau leksikon merupakan unsur penting dalam berbahasa baik secara aktif maupun pasif[3]. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa diperlukan perbendaharaan kosakata yang berimbang dengan penguasaannya[4].

Indikator penguasaan kosakata ialah, mampu mengaplikasikan dalam berkomunikasi, menulis, membaca dan memahami kata dalam kalimat[5]. Dalam proses penguasaan ini diperlukan keseimbangan peran antara guru dan keaktifan siswa[6]. Peran guru dalam memberikan fasilitas pembelajaran yang tepat sangatlah dibutuhkan dalam suatu pembelajaran baik dari pengemasan materi, penerapan metode, dst. Penerapan metode yang menarik[7] dan mudah dipahami sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran[8].

Metode *two stay two stray (TSTS)* ialah metode pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa untuk bekerjasama dalam memahami, berbagi hasil diskusi dan berkomunikasi antar kelompok[9]. dikembangkan oleh Spenser Kagan di awal tahun 1990[10], Dengan menerapkan metode *TSTS* pembelajaran lebih kolaboratif[11] dan menyenangkan[12]. Karena suasana pembelajaran akan lebih aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab maupun memperhatikan apa saja yang disampaikan oleh teman dan guru[13].

Terdapat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zeti Nahdia, Fathurrohman, dan Asep Sunarko di MTs Al Adhar dengan tema peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab, didapati bahwa dengan metode *TSTS* penguasaan kosakata siswa meningkat[14]. Selain itu Leny Dwi Marlina, dan Urip Zaenal Fanani juga melakukan penelitian dengan tujuan menguji pengaruh metode *TSTS* dalam penguasaan kosakata bahasa mandarin dan didapati bahwa dengan diterapkannya metode *TSTS* siswa lebih mudah mengungkapkan kalimat sederhana dengan kosakata bahasa mandarin yang mereka miliki[15].

Berdasarkan dari hasil observasi lapangan peneliti menemukan bahwa penyebab kebosanan dan kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran salah satunya karena minimnya variasi metode[16]. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik baik lisan maupun tangan[17]. Oleh karnanya, tujuan pengkajian ini adalah untuk menilai efektifitas penerapan metode *TSTS* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 7 SMP eLKISI.

## II. METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif, yang terfokuskan pada pengujian teori tertentu dengan menghubungkan variabel yang diukur melalui instrumen penelitian berupa data berbentuk angka. Data ini selanjutnya dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik[18]. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup observasi, tes, wawancara terstruktur, dan dokumentasi[19].

Penelitian ini mengadopsi metode kuasi eksperimen (eskperimental semu), penelitian hanya dilakukan dan difokuskan pada satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas pembanding. Seluruh siswa kelas 7 SMP eLKISI dimanfaatkan sebagai populasi penelitian dengan 28 siswa dari kelas 7A sebagai sample. Instrumen berupa obsevasi, tes, dan dokumentasi dipilih untuk menghimpun data penelitian.

Peneliti menerapkan rancangan One Group Pretest-Posttest Design[20]. Sebelum diberikannya tindakan terlebih dahulu akan mengambil sample awal berupa pretest untuk mengetahui seberapa tinggi penguasaan kosakata bahasa arab sebelum dilakukan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan (treatment), lalu diakhiri dengan pengambilan nilai akhir berupa posttest guna mengetahui besarnya pengaruh metode tersebut. Digambarkan sebagai berikut:

01      X      02

Keterangan:

01: Pengambilan sample awal (pretest)

02: Pengambilan nilai akhir (posttest)

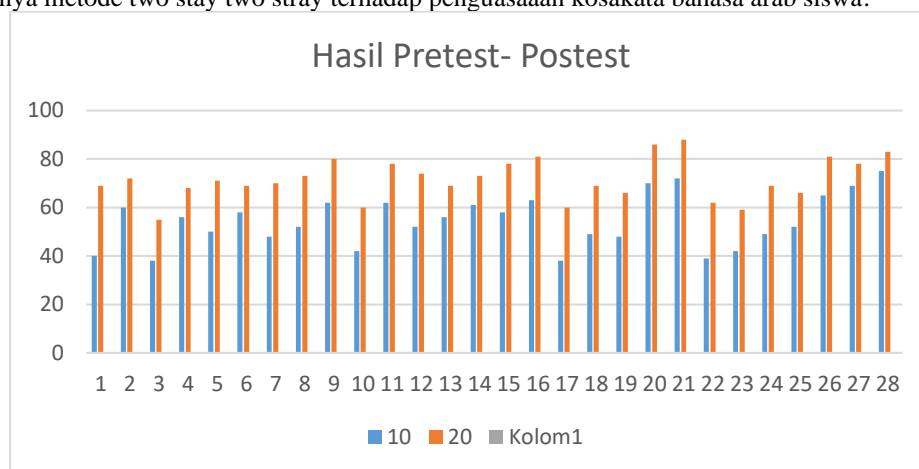
X: Pemberian tindakan (treatment)

Untuk mengeksplorasi data yang telah diperoleh, digunakannya Uji Paired Samples T test untuk mengetahui besarnya pengaruh[21]. Akan tetapi, sebelum dilakukannya uji T akan dilakukan Uji normalitas terlebih dahulu melalui bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 19 (Shapiro Wilk) guna mengetahui apakah penelitian ini berkontribusi normal atau tidak secara univariat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMP eLKISI Mojokerto yang terletak di kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Penelitian berlangsung selama empat pekan dimulai dari 25 Oktober hingga 15 November 2023 dengan 28 siswa sebagai responden yang seluruhnya berasal dari kelas 7A, adapun penelitian ini berlangsung setiap hari Selasa selama 60 menit. Mulanya, peneliti memberikan informasi perihal tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan memberikan sedikit penjelasan materi dengan metode yang sebelumnya digunakan yakni metode diskusi untuk memberikan stimulasi pada siswa terhadap soal yang akan diberikan, barulah peneliti memberikan 10 butir soal pretest yang terdiri dari pilihan ganda, dan soal essay.

Selanjutnya peneliti memberikan treatment atau tindakan dengan menerapkan metode *two stay two stray* dalam materi pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa dan menjumpai adanya respon baik dari para siswa dibuktikan dari semakin aktif dan ekspresifnya siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah diberikannya treatment peneliti membagikan soal posttest untuk melengkapi data penelitian dan menganalisis bagaimana efektifitas diterapkannya metode *two stay two stray* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.



Gambar 1. Nilai Pretest- Postest

Gambar diatas merupakan hasil penilaian setelah dilakukannya pretest dan posttest dari 28 siswa kelas 7 SMP eLKISI Mojokerto. Selanjutnya hasil penilaian akan dianalisis melalui aplikasi IBM SPSS Statistics 19.

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses penguraian data yang berfungsi untuk menggambarkan dan menganalisa data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil data penelitian yang meliputi: jumlah responden ( $n$ ), hasil nilai pretest- posttest, selisih (range), nilai minimal (minimum), nilai maksimal (maximum), nilai rata- rata (mean), dan simpangan baku (standart deviation).

#### Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	37	38	75	54,50	10,655
Posttest	28	33	55	88	71,68	8,376
Valid N (listwise)	28					

Dari output diatas dapat disimpulkan bahwa rata- rata nilai pretest sebesar 54,50 dan rata- rata nilai posttest sebesar 71,68. Hasil tersebut diperoleh dari 28 responden yang berasal dari kelas 7A SMP eLKISI. Hasil nilai terendah pretest menunjukkan angka 38 sedangkan pada posttest terdapat responden yang mendapatkan angka sebesar 55. Adapun hasil tertinggi pada pretest ialah 75 sedangkan pada hasil posttest menunjukkan angka 88.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian, dengan uji normalitas akan diketahui apakah data penelitian berkontribusi mengikuti kurva normal atau tidak, akan tetapi pengujian ini berlaku untuk masing- masing data yang diujikan. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk agar mendapatkan grafik dan data yang lebih teliti dalam menguji normalitas data.

Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,094	28	,000*	,964	28	,435
Posttest	,096	28	,000*	,977	28	,775

Dari output diatas didapati bahawa nilai signifikasi (sig) pada kolom shapiro wilk dapat disimpulkan bahawa data penelitian berkontribusi secara normal. Melalui nilai signifikasi diatas diketahui nilai signifikasi pretest sebesar 0,435 dan posttest sebesar 0,775. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa seluruh data penelitian berkontribusi normal karena lebih dari 0,05 ( $>0,05$ )

### Uji Paired Samples T test

Setelah data dinyatakan berkontribusi normal tahapan selanjutnya adalah uji paired samples t test. Melalui uji t atau uji paired samples t test dapat diketahui berapa rata-rata sebelum dan sesudah dilakukannya pretes dan posttest. Selain itu, uji sample paired t test juga memiliki fungsi dalam menguji perbandingan rata-rata atau mean.

Hasil Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	54,5	28	10,655	2,014
Posttest	71,6	28	8,376	1,583

Dari output diatas dapat dipahami bahwa statistik data dari sample berpasangan yakni sample sebelum dan sesudah dilakukannya pretest- posttest. Rata-rata nilai sebelum dilakukannya treatment (pretest) menunjukkan angka 54,50 dari 28 total responden, memiliki standar deviasiasi sebesar 10,655 dan standar eror 2,014. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh setelah dilakukannya treatment (posttest) sebesar 71,68, memiliki standar deviasiasi 8,376 dan standar eror sebesar 1,583 dari 28 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 17,18setelah dilaksanakanya treatment.

Hasil Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pretest & Posttest	28	,904	,000

Pada bagian ini terdapat korelasi yang besar diantara dua variabel yang berpasangan, dibuktikan dari hasil kedua variabel ini memberikan angka korelasi sebesar 0,904 dan signifikan sebanyak 0,000. Maka dapat dipahami bahawa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukannya pretest- posttest. Dari output diatas nilai korelasi menunjukkan angka 0,904 yang berarti nilai korelasinya sangatlah kuat karena mendekati angka 1.

Hasil Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-17,179	4,722	,892	-19,010	-15,347	-19,249	27	,000

Melalui hasil diatas, diketahui nilai signifikasi (sig2-tailed) sebanyak 0,000 hal ini menyatakan bahwa sig 2-tailed ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil pretest- posttest yang telah dilaksanakan. Dari hasil output diatas diketahui  $-t$  hitung  $< -t$  tabel dengan (df)  $n-1$  sebanyak 27 ( $-19,249 < -2,051$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Selain itu terdapat peningkatan nilai rata- rata lebih tinggi dari sebelum diterapkannya treatment menggunakan metode *TSTS* . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *TSTS* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 7 SMP eLKISI Mojokerto.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dengan di implementasikannya metode *TSTS* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 7 SMP eLKISI Mojokerto berdampak positif yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata siswa. Rata- rata nilai sebelum dilakukan treatment sebesar 54,50. Sedangkan setelah diterapkan metode *TSTS* terdapat peningkatan rata- rata yang signifikan sebesar 71,68. Data penelitian berkontribusi normal dibuktikan dari hasil uji normalitas Shapiro Wilk diketahui nilai signifikasi pretest sebesar 0,435 dan posttest sebesar 0,775. Berdasarkan uji Paired Samples T test mendapatkan hasil yang positif dengan angka sig 2-tailed ( $0,000 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Z. Az zahra Shafiya, "Al Bahsul Jami'i Tathwiru Kitabi Mashahibil Lu'bati Ta'limil Mufrodaati Lughotil Arabiyati bi Madrasati Darul ulum al ibtida'iyati Islamiyah Batu," *EL- IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, 2022, doi: doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.
- [2] A. Ahyarudin, M. Umar, and U. Bahrudin, "Thariqotul Mubasyarati Fii Ta'limi Mufradati Lughatal Arabiyyati Litanmiyyati Maharatul Kalami 'Inda Marhalatil I'datil Lughawi Fii Jami'a Arrayah," *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 11, no. 1, p. 88, 2022, doi: 10.24235/ibtikar.v11i1.10230.
- [3] P. I.- Ilmu and A. Ar, "Tanmiyyati Maharatil Lughawiyati Min Khilali Istikhdami Lughatil Arabiyati Fii Tadrisil Ulumis Syari'ati Ar Rayah Al Aliy Sukabumi," vol. 11, no. 1, pp. 84–96, 2023.
- [4] H. N. Azizah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall," *Alsuniyat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: 10.17509/alsuniyat.v1i1.24212.
- [5] I. Khoirun Nisa, R. Novita, and Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [6] H. S. Cahya Tini, "Implementasi media audio visual berbasis animasi bahasa arab dalam pembelajaran mah ā rah istim ā'," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan KebahasaAraban*, vol. 6, no. 2, pp. 457–470, 2023.
- [7] A. S. Sovinaz, "STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE LANGUAGE IMMERSION," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan KebahasaAraban*, vol. 6, no. 2, pp. 681–696, 2023, doi: DOI: 10.35931/ am.v6i2. 2434.
- [8] E. Diana and M. Rofiki, "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 336–342, 2020, doi: 10.31004/jrpp.v3i2.1356.
- [9] S. M. Nur Hamim, "Atsar Istikhdam Istitratijiyah Two Stay two Stray Fi Qadrah Al-Talamidz Āla Al-Qawaid Al-Nahwiyyah (Muftada'Wa Khabar)," *AL-Ittijah J. Keilmuan dan Kependidikan Bhs. Arab*, vol. 2, 2019, doi: doi.org/10.32678/al-ittijah.v1i1i2.
- [10] M. Mazidatulfaizah, "Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Naratif Berbahasa Arab," *Edudeena J. Islam. Relig. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 136–147, 2021, doi: 10.30762/ed.v5i2.3927.
- [11] A. Arifin, "Model-Model Permainan Kartu Dalam Pembelajaran Mahārah Al Qirāah," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 4, no. 2, p. 157, 2021, doi: 10.35931/am.v4i2.562.
- [12] K. J. A. Purnama, I. G. N. Japa, and I. M. Suarjana, "Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, p. 343, 2020, doi: 10.23887/jppp.v4i3.27413.
- [13] H. Helaluddin, H. Tulak, and S. V. N. Rante, "Strategi Pembelajaran Bahasa bagi Generasi Z: sebuah Tinjauan Sistematis," *J. Pendidik. Edutama*, vol. 6, no. 2, p. 31, 2019, doi: 10.30734/jpe.v6i2.499.
- [14] Z. Nahdia and A. Sunarko, "PENGGUNAAN METODE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA SISWA KELAS VIII MTs AL ADHHAR TAHUN INFO ARTIKEL," *FITK UNSIQ*, 2023, [Online]. Available: repo.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint/1390/
- [15] Z. F. U. Dwi Marlina Leny, "PENERAPAN METODE KOOPERATIF GABUNGAN TIPE TWO STAY TWO STRAY DAN SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK MEMBUAT KALIMAT SEDERHANA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X SMK NEGERI 6 SURABAYA TAHUN AJARAN 2018 / 2019 Leny Dwi Marlina Dr . Ur," *Pendidikan, S Mandarin, Bhs. Bahasa, Fak. Surabaya, Univ. Negeri*, pp. 1–7, 2019.
- [16] N. Isnaini and N. Huda, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS PERMAINAN MY HAPPY ROUTE PADA SISWA KELAS VIII MTsN 10 SLEMAN," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.35931/am.v3i1.156.
- [17] F. A. Firdaus and F. M. Ammar, "The Effect Of The Dialogue Method on the Arabic Speaking Skills Students Of Class VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin [ Pengaruh Metode Dialog terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin ]," pp. 1–7, doi: https://doi.org/10.21070/ups.1444.
- [18] Rukminingsih, G. Adnan, and M. A. Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, vol. 53, no. 9, 2020.
- [19] F. Yusup, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, vol. 13, no. 1, pp. 53–59, 2018, doi: 10.21831/jorpres.v13i1.12884.
- [20] A. M. B. U. Aunillah, "Buku Ajar Statistik Pendidikan," *Press. Umsida*, 2022, doi: Https://doi.org/1021070/2012/978-623-6292-33-4.

- [21] S. Safaruddin, H. Ilyas, and M. Alimuddin, "Studi Perbandingan Metode Mubāsyarah Dengan Metode Herbarth Pada Hasil Pembelajaran Nahwu," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 1, p. 99, 2022, doi: 10.35931/am.v5i1.710.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*